

Judul : Penelitian Penerapan Teknologi Tepat Guna Mendukung Pemberdayaan Sektor Riil dengan Pemanfaatan Limbah (Daun Nenas) Pasca Panen Nenas

Tahun : 2006

Penulis : Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau

Kategori : Teknologi

Nenas merupakan salah satu tanaman buah yang sudah lama dikenal luas oleh masyarakat. Dengan adanya pengembangan Industri Nenas Terpadu memberikan efek negatif yakni dengan hadirnya limbah pasca panen nenas. Limbah pasca panen nenas yang dimaksud adalah daun nenas, padahal daun nenas ini masih mengandung nilai ekonomis sebagai contoh dibuat sebagai serat untuk pakaian, dibuat sebagai bahan baku pulp dan kertas serta digunakan sebagai serat penguat (reinforcement) pada material komposit. Pada pembuatan material komposit serat dengan daun nenas menggunakan variasi susunan serat mulai dari 0° , 30° , 45° , 60° , 90° dan susunan serat acak. Dari hasil pengujian serat maka serat daun nenas memiliki nomor serat yang halus dan layak untuk dijadikan bahan sandang, begitu juga dari pengujian mekanik bahwa serat nenas sangat baik untuk dijadikan serat penguat untuk material komposit karena dapat menaikkan kekuatan sebesar 80% untuk orientasi serat 0° pada jumlah serat 80%. Sehingga bila semua ini dapat berjalan dengan baik, bukan tidak mungkin dibukanya lapangan kerja baru (sebuah industri) untuk pembuatan produk-produk yang disebutkan di atas. Dari analisa daerah maka dapat dikatakan bahwa daerah Inhil sangat berpotensi untuk dibukanya industri untuk pembuatan bahan sandang dan pembuatan material komposit.